

EFEKTIFITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGUNAKAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) PADA SATUAN KERJA KEMENTERIAN AGAMA KOTA BINJAI

Indah Juli Nasution^{1*}, Rahima Br Purba², Renny Maisyarah³

¹⁻³ Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

E-mail: ¹⁾ ataya.indah@gmail.com, ²⁾ rahima@dosen.pancabudi.ac.id,

³⁾ rennymaisyarah@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the agency level financial application system (SAKTI) in order to increase the effectiveness of preparing financial reports in the Binjai City Ministry of Religion work unit. The research approach used is descriptive research. This research was conducted at the Work Unit at the Ministry of Religion (Kemenag) Binjai City which is located at Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 55, Limau Mungkur, West Binjai District, Binjai City. The data used is primary data, and the second is secondary data. This research uses the independent variable, Implementation of the Institutional Level Financial Application System and the dependent variable, namely the Effectiveness of Preparing Financial Reports. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The results of this research show that the Binjai City Ministry of Religion work unit has implemented the SAKTI application since the beginning of 2022, although it is still very new, its implementation is quite effective and optimal, but employees still need more knowledge so that its application can be maximized.

Keywords: *Implementation, Agency Level Financial Application System (SAKTI), Effectiveness, Preparation of Financial Statements, Work Unit of the Ministry of Religion of Binjai City*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi system aplikasi keuangan Tingkat instansi (SAKTI) dalam rangka meningkatkan efektifitas penyusunan laporan keuangan pada satuan kerja Kementerian Agama Kota Binjai. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja di Kementerian Agama (Kemenag) Kota Binjai yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 55, Limau Mungkur, Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai. Data yang digunakan data primer, dan yang kedua data sekunder. Penelitian ini menggunakan variabel bebas, Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi serta variabel terikat yaitu Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Satuan kerja Kementerian Agama Kota Binjai telah menerapkan aplikasi SAKTI sejak awal tahun 2022, walaupun masih sangat baru tetapi dalam penerapannya cukup efektif dan optimal namun pegawai masih membutuhkan pengetahuan lebih agar penerapannya lebih maksimal.

Kata kunci: Implementasi, Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), Efektivitas, Penyusunan Laporan Keuangan, Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Binjai

¹Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Indah Juli Nasution

*E-mail: ataya.indah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi menuntut adanya transformasi penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menjadikan adanya memungkinkan semakin mudah dan cepatnya aktivitas khususnya bagi organisasi, perusahaan maupun perorangan (Putri et al., 2021). Selaras dengan perkembangan teknologi informasi, sistem informasi juga tumbuh pada seluruh lini kehidupan manusia. Sistem informasi dapat membantu individu atau organisasi dalam mengelola informasi. Sistem informasi dinilai sebagai hal yang krusial dalam sebuah organisasi, dikarenakan sistem informasi sendiri sarana yang bisa membantu pemecahan bentuk ketidakpastian dan ketidaktauhan yang sering kali menjadi masalah dalam proses pengambilan keputusan (Mado & Mado, 2018).

Tahap implementasi pada siklus pengembangan sistem, mengharuskan organisasi beralih kepada sistem baru dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Sejumlah besar proyek teknologi atau sistem informasi, terutama e-government mengalami kegagalan (Heeks, 2006). Hal ini menimbulkan dampak yang merugikan bagi individu dan organisasi. Dengan demikian, studi ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah sistem bekerja sebagaimana mestinya dan melakukan koreksi apabila diperlukan (Romney & Steinbart, 2016). Sangat penting untuk mengevaluasi aspek-aspek yang mempengaruhi adopsi dan adaptasi penggunaan teknologi dan sistem baru.

Sistem yang diluncurkan Kementerian Keuangan untuk tingkat satker Kementerian/Lembaga disebut Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi atau biasa dikenal dengan SAKTI. SAKTI adalah sistem berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) dengan sistem database yang terpusat dan terhubung secara online. Adanya SAKTI ini menjadikan fungsi tiap aplikasi yang ada sebelumnya digantikan sembilan modul yang terintegrasi dan satu basis data. Sembilan modul tersebut terdiri atas Modul Administrasi, Modul Bendahara, Modul Komitmen, Modul Penganggaran, Modul Pembayaran, Modul Aset, Modul Persediaan, Modul Piutang dan Modul General Ledger dan Pelaporan.

Sebelum diluncurkan SAKTI, Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga (K/L) menggunakan sistem pengelolaan keuangan negara yang setiap fungsinya bersifat berdiri sendiri (*stand-alone*) dan tidak dalam satu database. Akan tetapi setiap aplikasi baik data input maupun output saling berhubungan satu sama lain. Berikut beberapa aplikasi yang digunakan Kementerian Negara/Lembaga (K/L) dalam pengelolaan keuangan negara yang telah berjalan sejak tahun 2005.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan sebuah aplikasi sebagai bagian IFMIS yang digunakan secara mandatory oleh instansi/satuan kerja pengelola dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), baik dalam lingkup kementerian maupun dinas di pemerintah daerah. Sistem ini dibangun guna mendukung prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel serta aplikasi yang berproyek skala nasional yang menghabiskan biaya, waktu, tenaga dan pikiran yang tidak sedikit. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan SAKTI merupakan salah satu prioritas utama dalam inisiatif strategis DJPB, Kementerian Keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori keagenan merupakan cabang dari *gametheory* yang mempelajari skema dari kontrak untuk memotivasi agen yang rasional untuk bertindak sesuai keinginan dari principal. Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan jasa dan dalam hal tersebut, principal mendelegasikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan. Dalam prakteknya seringkali berbagai pihak memiliki kepentingan berbeda sehingga seringkali terjadi konflik (Scott, 2015).

Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*Spending Wisely*). Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Mardiasmo, 2016).

Apabila dikaitkan dengan penerapan SAKTI, efektifitas SAKTI terletak pada kemampuannya untuk memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan secara tepat waktu. Dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin, ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, yang cukup umum terjadi dalam proses akuntansi manual. Sistem ini juga memfasilitasi akses data secara real-time, memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan keuangan dengan segera. Selain itu, sistem ini sering dilengkapi dengan kemampuan analitik data, yang memungkinkan bisnis memperoleh wawasan berharga tentang kinerja keuangan mereka, sehingga meningkatkan proses pengambilan Keputusan

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satuan kerja dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk

melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara / Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja di Kementerian Agama (Kemenag) Kota Binjai yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 55, Limau Mungkur, Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai. Data yang digunakan data primer, sumber data yang dapat diambil langsung dari sumber aslinya dan yang kedua data sekunder yaitu sumber data yang dapat diambil dari studi perpustakaan dan dokumen terkait. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variable bebas, Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Gambaran Umum Penerapan Aplikasi Sakti pada Satker Kemenag Kota Binjai

Penggunaan aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Tingkat Keuangan Instansi) tertuang dalam PMK nomor 171/PMK.05/2021 dan mulai berlaku pada tanggal 29 November 2021. Awalnya aplikasi SAKTI tertuang pada PMK nomor 223/PMK.05/2015 dan nomor 131/PMK.05/2016, dimana hal tersebut berisi tahapan uji coba terbatas (piloting) yang dimulai pada tahun 2015 dan diakhiri dengan perubahan PMK yang semula dengan nomor 159/PMK.05/2018 tanggal 14 Desember 2018 berubah menjadi nomor 203/PMK.05/2019 tanggal 27 Desember 2019 yang berisi tentang Pelaksanaan Piloting SAKTI.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang merupakan bagian dari IFMIS dan digunakan oleh lembaga/satuan kerja yang mengelola dana dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dalam kerangka kementerian/lembaga dan

juga oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di pemerintah daerah. Berikut tampilan aplikasi SAKTI yang dapat diakses melalui web.

Implementasi aplikasi SAKTI pada satuan kerja Kementerian Agama Kota Binjai harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem Sakti. Aplikasi SAKTI diterapkan untuk menggantikan seluruh aplikasi yang digunakan sebelumnya. Aplikasi SAKTI mampu mengintegrasikan seluruh proses sistem pengelolaan keuangan negara mulai dari proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan negara yang dimulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban dapat dilaksanakan dengan mudah dan cepat karena adanya aplikasi SAKTI. Hal ini membuat perubahan yang sempurna dalam pengelolaan keuangan negara. SAKTI memberikan perubahan disisi penggabungan aplikasi eksisting menjadi satu kesatuan yang utuh dan terintegrasi dalam satu sistem yang didalamnya terdapat berbagai modul. Modul tersebut terdiri dari Modul Penganggaran untuk proses perencanaan dan penganggaran, modul Komitmen, Bendahara, Aset Tetap, Persediaan dan Pembayaran untuk proses pelaksanaan serta modul G/L dan pelaporan untuk proses pelaporan dan pertanggungjawaban. Modul tersebut saling berkaitan satu sama lain dan menghasilkan beberapa output dari modul itu sendiri.

“.....Aplikasi berbasis desktop sangat bertele-tele dan banyak menimbulkan permasalahan. Usaha untuk menyempurnakan dan mempermudah satker dalam menggunakan aplikasi yang berbeda dan terpisah serta untuk meminimalisir permasalahan seperti hilangnya backup data dan proses yang berulang padahal muara dan tujuan dari proses pengelolaan keuangan dari hulu ke hilir sama. Aplikasi SAKTI hadir sangat memenuhi kebutuhan satker karena aplikasi ini terintegritasi dan terpusat pada satu titik pengelolaan data serta berbasis web sehingga saling berkaitan dari siklus transaksi ke transaksi lainnya.”

(Operator User SAKTI Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Binjai)

Penerapan aplikasi SAKTI di Satker Kementerian Agama Kota Binjai telah berbasis web yang sebelumnya berbasis desktop, fleksibilitas penggunaan SAKTI dapat terjamin karena dapat diakses dimana saja asal ada koneksi internet. Upaya pengembangan dan perbaikan terus dilakukan terkait penggunaan SAKTI. Pengembangan dan perbaikan dilaksanakan dalam rangka penyesuaian dan pemahaman tenaga kerja atau pengguna dari seluruh proses transaksi aplikasi SAKTI.

“..... Pengimplementasian aplikasi sakti tidaklah mudah, namun yang perlu diketahui aplikasi SAKTI merupakan sebuah sistem aplikasi yang sangat penting dan besar pengaruhnya pada pengelolaan keuangan di negara ini. Aplikasi sakti merupakan program inovasi yang baru yang diluncurkan oleh pemerintah sebagai wujud perbaikan sistem pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Aplikasi sakti sudah menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan piloting sebagai tahap awal uji coba untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala dalam penggunaannya, kemudian ditambah dengan sosialisasi, berupa coaching dan mentoring ataupun bimtek secara internal sebagai bentuk penyesuaian dan pemahaman kepada pengguna sangat dibutuhkan. Pada Tahun 2022, seluruh satker, kementerian lembaga diwajibkan untuk menerapkan dan menggunakan aplikasi SAKTI.” (Operator User SAKTI pada Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Binjai).

Proses penerapan SAKTI pada Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Binjai dilaksanakan secara bertahap dan melalui beberapa proses pengembangan dalam implementasinya. Kegiatan sosialisasi dan pengenalan SAKTI merupakan serangkaian proses kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka uji coba penggunaan aplikasi SAKTI. Di Tahun 2022 pemerintah memberlakukan kebijakan bahwa seluruh Kementerian/Lembaga diwajibkan menggunakan aplikasi SAKTI. Setiap pengguna aplikasi SAKTI harus menyesuaikan perbedaan-perbedaan implementasi dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang dilakukan.

Aplikasi SAKTI diperkenalkan kepada Satker Kementerian Agama Kota Binjai pertama kali pada bulan juni 2021. Sebelum menggunakan aplikasi SAKTI, ada proses imigrasi saldo awal aset dan persediaan dari SIMAK BMN ke Modul SAKTI ASET dan saldo awal SAIBA ke Modul GLP, sedangkan Modul anggaran sudah terlebih dahulu dipergunakan pada tahun 2019. Kemudian pengaplikasian SAKTI tidak dilakukan begitu saja ada tahapan sebelum Satker Kementerian Agama Kota Binjai menggunakan nya. Tahapan tersebut termasuk pelatihan penggunaan aplikasi SAKTI yang di adakan pada bulan November 2021. Pada tahun 2022 satuan kerja Kementerian Agama Kota Binjai memutuskan untuk diterapkan nya aplikasi SAKTI. Namun beberapa kendala yang dialami pengguna SAKTI yaitu aplikasi SAKTI terkadang mengalami Maintenance.

Pengguna aplikasi SAKTI pada satuan kerja Kementerian Agama Kota Binjai terdiri dari:

1. Drs. H. Saparuddin, M.A sebagai Approver KPA
2. Muhammad Rajuli, S.Kom sebagai Validator PPK
3. Indah Juli Nasution, SE sebagai Approver PPSPM
4. Indah Juli Nasution, SE sebagai Admin satker
5. Faisal Asri Lubis, S.Pd sebagai Operator Pembayaran
6. Fazar Bakti, MH sebagai Operator Penganggaran
7. Absant Liu, SPd sebagai Operator Bendahara
8. Muhammad Ramadhan, SE sebagai Operator Aset dan Persediaan
9. Indah Juli Nasution, SE sebagai Operator Pelaporan

Peran tersebut saling berkaitan satu sama lain sesuai dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dari setiap modul yang ada dalam aplikasi SAKTI. Terdapat 9 orang pemegang user SAKTI pada Satker Kementerian Agama Kota Binjai yang berperan sebagai Administrator, Operator, Validator dan Approver. Administrator merupakan pegawai yang ditetapkan untuk melaksanakan fungsi teknis administrasi SAKTI. Operator SAKTI bertugas mengoperasikan, membuat dan merekam transaksi data SAKTI, yang terdiri dari Operator pembayaran, pelaporan, komitmen, anggaran, asset dan persediaan. Validator atau petugas yang memvalidasi data dari seorang operator, pada satker Kementerian Agama Kota Binjai terdiri dari PPSPM dan PPK yang diperankan oleh Kasubbag umum dan Kepala Seksi. Sedangkan Approver yaitu pegawai yang bertanggungjawab dan menyetujui seluruh transaksi dan laporan keuangan yang dihasilkan dalam aplikasi SAKTI dan biasanya diperankan oleh seorang Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Setiap pengguna SAKTI di satker Kementerian Agama Kota Binjai dapat memainkan peran lebih dari satu user SAKTI. Melihat hal tersebut, dalam segi Sumber Daya Manusia (SDM) satker Kementerian Agama Kota Binjai masih kurang untuk menjalankan tools aplikasi, karena melihat kapasitas dan kualitas organisasi terhadap beban kerja organisasi yang dijalankan. Apabila pengguna user SAKTI menggunakan dua peran atau lebih, maka cenderung akan terjadi masalah dalam pengoperasian aplikasi SAKTI, selain itu dapat mengurangi efisiensi waktu yang digunakan karena harus melaksanakan tugas pokok dan fungsi dari peran yang dilakukan.

Namun, tidak akan menjadi suatu permasalahan apabila regulasi tidak berbenturan dan pegawai pengguna SAKTI dapat menyeimbangkan kapan dapat menjalankan masing-masing peran user SAKTI tersebut. Melihat kondisi ini, beberapa peran yang dimainkan oleh satu

orang pengguna SAKTI bukan menjadi suatu permasalahan yang signifikan dari keberlangsungan penerapan aplikasi SAKTI di satker Kementerian Agama Kota Binjai.

“....sebagai konfirmasi untuk melangkah ke data atau transaksi selanjutnya Setiap user tersebut akan diberikan OTP. OTP diberlakukan sebagai bentuk keamanan dari aplikasi SAKTI, sehingga tidak akan disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab.”
(Validator User SAKTI satker Kementerian Agama Kota Binjai). Bendahara satker Kementerian Agama Kota Binjai juga menyatakan bahwa setiap ingin melangkah ke tahapan data atau transaksi selanjutnya, aplikasi SAKTI memberikan sebuah OTP (On Time Password).”

Kondisi pegawai satker Kementerian Agama Kota Binjai pada tingkat pemahaman dipengaruhi oleh tingkatan umur, sehingga apabila umur pegawai pengguna user SAKTI sudah lanjut usia maka pemahaman terhadap sistem SAKTI tergolong rendah dan juga sebaliknya. Mengatasi hal tersebut, kegiatan mentoring dan pembelajaran terkait penerapan dan penggunaan SAKTI harus lebih diperhatikan dan dimaksimalkan. Transfer knowledge perlu disalurkan agar tidak terjadi pemutusan pengetahuan dari proses kerja yang telah dijalankan, sehingga pegawai pengganti tidak merasa bingung dan dapat menjalankan tugasnya sebagai pemegang peran user SAKTI dengan baik dan benar.

“SAKTI sangat luar biasa karena membawa dampak positif terkait pemrosesan pengelolaan keuangan negara. memonitoring SPM yang dibuat oleh operator menjadi lebih mudah karena tidak memerlukan tandatangan basah sebagai pengesahan atas SPM yang dibuat, lebih mudah menatausahakan dokumen pembayaran, dan seluruh transaksinya bertahap dalam rangka menghindari penyalahgunaan.” (Validator User SAKTI satker Kementerian Agama Kota Binjai).

“Penggunaan aplikasi SAKTI sangat berdampak besar pada aktivitas pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan, khususnya di satker Kementerian Agama Kota Binjai. Penggunaan aplikasi SAKTI sangat memudahkan penginputan, perekaman dan proses pencetakan data, tanpa harus menggabungkan ADK satu dengan yang lainnya. Proses pengelolaan laporan keuangan sangat terdukung dengan adanya aplikasi SAKTI. Di harapkan dengan adanya aplikasi ini pengelolaan laporan keuangan dapat meningkatkan efektifitas penyusunan laporan keuangan pada satker Kementerian agama kota binjai.”
(Operator User SAKTI satker Kementerian Agama Kota Binjai)

Kepentingan manajerial internal pada satker Kementerian Agama Kota Binjai dapat dilaksanakan dengan baik dengan adanya akses informasi keuangan pada SAKTI sehingga memudahkan dan mempercepat dalam pengambilan keputusan. Perubahan positif dan membangun dapat dirasakan oleh satker Kementerian Agama Kota Binjai dari penerapan aplikasi SAKTI terkait pengelolaan keuangan dimulai dari tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban laporan keuangan yang tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, terintegritasi dan berbasis kinerja.

Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai di satuan kerja Kementerian agama kota binjai, yaitu Bapak Muhammad Ali terkait penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan laporan keuangan di satuan kerja Kementerian agama kota binjai. Dari hasil wawancara Bapak Muhammad Ali mengatakan *“Di kemenag sudah menerapkan aplikasi SAKTI sejak awal tahun 2022 dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan di satuan kerja Kementerian agama kota binjai dan untuk penerapannya satuan kerja Kementerian agama kota binjai cukup maksimal namun tetap harus ada pelatihan bagi pegawai agar pegawai dapat lebih memahami penggunaan aplikasi. Serta diharapkan peningkatan akses aplikasi ini dikarenakan terkadang aplikasi tidak bisa dibuka dikarenakan jaringan error”* (31/01/2024).

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan laporan keuangan di satuan kerja Kementerian agama kota binjai sudah ditetapkan sejak awal tahun 2022 dan dalam pelaksanaan aplikasinya pegawai yang berwenang mengharapkan ada pelatihan secara khusus yang dilakukan pemerintah dan tidak hanya pelatihan melalui media sosial sehingga penerapannya dapat dilakukan lebih maksimal. Pegawai juga berharap adanya peningkatan perbaikan jaringan. Kemudian sesuai observasi yang peneliti lakukan, dalam aplikasi SAKTI terdapat 8 modul yaitu sebagai berikut:

1. Modul Penganggaran

Modul yang menjalankan setiap proses yang dimulai dari pembuatan rencana kerja anggaran hingga pembuatan file pelaksanaan anggaran. Ini termasuk proses penyerapan anggaran dan perencanaan pendapatan selama periode anggaran satu tahun.

2. Modul Komitmen

Modul yang melakukan aktivitas yang terkait dengan pendaftaran pemasok, data keterlibatan/kontrak, pencatatan pengiriman produk/layanan, dan tinjauan pendapatan layanan.

3. Modul Bendahara

Merupakan bagian dari Modul Pelaksanaan Anggaran, yang fungsinya berfokus pada proses pengelolaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah bagi bendahara, termasuk bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan.

4. Modul Pembayaran

Modul yang berisi surat-surat yang berisikan perintah membayar dan ringkasan tagihan yang kemudian surat tersebut harus diberikan kepada KPPN agar APBN dapat dicairkan oleh pihak yang terkait.

5. Modul Aset Tetap

Merupakan modul dari aplikasi SAKTI yang digunakan untuk mengelola transaksi keuangan pada aset tetap. Ini termasuk pencatatan dan akuntansi untuk penambahan, perubahan, dan penghapusan aset milik negara dan pembangunan dalam pengerjaan serta perhitungan penyusutan.

6. Modul Persediaan

Untuk pengelolaan barang persediaan di tingkat satuan kerja (UAKPB) dan satuan kerja pembantu (UAPKPB) modul persediaan ini yang dikhususkan untuk menangani hal tersebut.

7. Modul GL dan Pelaporan

Modul yang berisi semua proses yang berhubungan dengan akuntansi dan pelaporan.

8. Modul Administrasi

Modul yang ditujukan bagi administrator untuk mengelola konfigurasi sistem, akun pengguna, izin akses, dan pembaruan referensi.

Dalam Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) didalamnya terdapat proses pengelolaan keuangan negara yang dimulai dari proses penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan. Dari pemaparan modul diatas dapat diketahui bahwa setiap proses pengelolaan memiliki peran. Dari pemaparan modul diatas dapat diketahui bahwa setiap proses pengelolaan memiliki peran yang dilaksanakan oleh modul aplikasi SAKTI.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pegawai yang bersangkutan sudah menerapkan modul yang ada dalam aplikasi SAKTI hanya aja perlu waktu dalam menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan dalam penggunaannya terdapat keterbatasan pengetahuan sehingga pegawai yang bersangkutan harus melihat ulang tutorial penggunaan aplikasi SAKTI. Aplikasi SAKTI ini juga sangat membantu dan memiliki

kelebihan dibandingkan dengan aplikasi satuan kerja sebelumnya. Adapun kelebihanannya sebagai berikut:

1. Database yang digunakan terpusat;
2. Tingkat keamanan lebih tinggi dikarenakan adanya sistem penguncian data menjadi kode rahasia pada data computer;
3. Kemudahan dalam meng-instal aplikasi lebih mudah digunakan (user friendly);
4. Dapat digunakan walaupun PC/Laptop tidak memiliki spesifikasi yang maksimal;
5. Konsistensi kinerja aplikasi lebih baik.

Kesiapan Para Pegawai Dalam Penerapan Aplikasi SAKTI, Sumber Daya Manusia yang dimaksud dalam hal ini adalah para pegawai di satuan instansi. Pegawai harus bisa secara cepat dan tanggap memahami penggunaan aplikasi agar pengelolaan keuangan dan pelaksanaan anggaran APBN dapat berjalan dengan lancar. Tetapi, jika dilihat dilapangan tidak banyak pegawai yang bisa melakukannya secara cepat dan tanggap yang artinya pemerintah harus lebih memperhatikan tutorial yang diberikan apakah sudah jelas dan lengkap atau belum.

Penggunaan bahasa juga harus diperhatikan agar pemahaman para pegawai lebih cepat. Teknologi yang memadai harus diikuti sertakan agar pada saat melakukan akses pada aplikasi SAKTI ini dapat terlaksana dengan baik. Sarana ini juga harus diperhatikan oleh pemerintah dikarenakan letak geografis di Indonesia yang terdiri dari beberapa pulau memiliki perbedaan sehingga pemerintah dapat memikirkan update aplikasi di tahun berikutnya.

Dalam kesiapan ini juga tidak kalah penting dibandingkan dua hal diatas. Tutorial yang mudah diakses dapat membantu para pegawai mempelajari aplikasi ini agar tidak ada kesalahan dalam penggunaannya.

Tahap awal penelitian ini dilaksanakan, dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan terkait dengan kegiatan pengelolaan keuangan memanfaatkan aplikasi SAKTI. Identifikasi permasalahan dimulai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada aktivitas staf keuangan di Kementerian agama kota binjai dan Juga Beberapa aktivitas staf Kementerian agama kota binjai dengan jumlah sampel staf yang di random berjumlah 7 orang satuan kerja Kementerian agama kota binjai.

Dari hasil observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Masalah yang teridentifikasi yaitu Tidak semua satuan kerja Kementerian agama kota binjai menguasai aplikasi SAKTI Semua staf pengelola keuangan satuan kerja

Kementerian agama kota binjai membutuhkan Literasi terkait pemanfaatan Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan di lingkungan kemenag kota binjai

2. Setiap pengguna SAKTI di satker Kementerian Agama Kota Binjai dapat memainkan peran lebih dari satu user SAKTI. Apabila pengguna user SAKTI menggunakan dua peran atau lebih, maka cenderung akan terjadi masalah dalam pengoperasian aplikasi SAKTI, selain itu dapat mengurangi efisiensi waktu yang digunakan karena harus melaksanakan tugas pokok dan fungsi dari peran yang dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa:

1. Satuan kerja Kementerian Agama Kota Binjai telah menerapkan aplikasi SAKTI sejak awal tahun 2022, walaupun masih sangat baru tetapi dalam penerapannya cukup efektif dan optimal namun pegawai masih membutuhkan pengetahuan lebih agar penerapannya lebih maksimal.
2. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti: kesiapan Sumber Daya Manusia, Kesiapan Sarana Internet, dan Kesiapan Video Tutorial penerapan aplikasi agar kendala yang terdapat di lapangan dapat diantisipasi lebih cepat sehingga tidak mengganggu pengelolaan laporan keuangan Kementerian Agama Kota Binjai telah menggunakan aplikasi SAKTI berbasis Web karena untuk fleksibilitas penggunaan aplikasi tersebut.

Sebelum berbasis Web, awalnya Kementerian Agama Kota Binjai menggunakan aplikasi SAKTI berbasis Desktop, hal ini dirasa kurang maksimal dalam akselerasi pelaporan dan pertanggungjawaban. Sampai dengan saat ini upaya pengembangan aplikasi SAKTI masih terus dilakukan.

Layanan dan fitur yang ada didalamnya selalu di upgrade setiap kali ada perubahan peraturan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi SAKTI dapat menciptakan pengelolaan keuangan Kementerian Agama Kota Binjai yang tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan akuntabel. Pengembangan aplikasi yang berkelanjutan memiliki tujuan mempermudah pengguna, serta dapat mengurangi kesalahan yang akan timbul dikemudian hari (Sari & Isnaini, 2021))

Pengembangan aplikasi SAKTI dimaksudkan untuk memanfaatkan teknologi informasi agar lebih efisien (Hanafiah et al., 2019). Sebagai upaya penyesuaian dan pemahaman tenaga kerja atau pengguna dari seluruh proses transaksi Kementerian Agama Kota Binjai melaksanakan sosialisasi dan running penggunaan SAKTI. laksanakan

pembimbingan dilakukan secara daring dan luring dengan waktu dan timeline yang telah ditentukan serta mengacu pada juknis terkait tool aplikasi yang dibuat dalam website resmi Kementerian Agama Kota Binjai.

Terdapat 7 orang pemegang user SAKTI pada Kementerian Agama Kota Binjai yang berperan sebagai Administrator, Operator, Validator dan Approver. Administrator merupakan pegawai yang ditetapkan untuk melaksanakan fungsi teknis administrasi SAKTI. Operator SAKTI yaitu pegawai yang bertugas mengoperasikan, membuat dan merekam transaksi data SAKTI, yang terdiri dari Operator pembayaran, pelaporan, komitmen, anggaran, asset dan persediaan. Validator atau petugas yang memvalidasi data dari seorang operator, pada Kementerian Agama Kota Binjai terdiri dari PPSPM dan PPK yang diperankan oleh Kasubbag umum dan Kepala Seksi. Sedangkan Approver yaitu pegawai yang bertanggungjawab dan menyetujui seluruh transaksi dan laporan keuangan yang dihasilkan dalam aplikasi SAKTI dan biasanya diperankan oleh seorang Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) yakni Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Binjai.

Apabila pengguna user SAKTI menggunakan dua peran atau lebih, maka cenderung akan terjadi masalah dalam pengoperasian aplikasi SAKTI, selain itu dapat mengurangi efisiensi waktu yang digunakan karena harus melaksanakan tugas pokok dan fungsi dari peran yang dilakukan. Tujuan dari penggunaan aplikasi SAKTI menurut Veronika et al. (2022) adalah pengelolaan keuangan negara menjadi lebih sederhana untuk digunakan.

Oleh karena itu harapannya adalah duplikasi pekerjaan dapat dikurangi dan pengulangan entry data juga semakin sedikit. Namun, informan penelitian menegaskan terkait duplikasi pekerjaan tidak akan menjadi suatu permasalahan apabila regulasi tidak berbenturan dan pegawai pengguna SAKTI dapat menyeimbangkan kapan dapat menjalankan masing-masing peran user SAKTI.

Melihat kondisi ini, beberapa peran yang dimainkan oleh satu orang pengguna SAKTI bukan menjadi suatu permasalahan yang signifikan dari keberlangsungan penerapan aplikasi SAKTI di Kementerian Agama Kota Binjai. yang terpenting adalah diperlukan kualitas sistem dan kualitas informasi yang mampu mencakup seluruh kepentingan dari penggunaanya (Anwar & Hadi, 2022).

Aplikasi SAKTI mampu membuat penyampaian informasi pengelolaan keuangan semakin tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan akuntabel. Proses pengerjaan dan pembuatan laporan keuangan sangat mudah karena hanya membutuhkan rekam dan cetak

saja. Berbeda dengan sebelum adanya SAKTI, pengumpulan ADK dari setiap aplikasi eksisting membuat data yang dikumpulkan rentan terjadi kesalahan.

Selain itu, SAKTI memiliki tingkat keamanan yang menjamin proses dari pengelolaan keuangan tersebut, yaitu dengan adanya tanda tangan elektronik atau On Time Password (OTP). OTP berperan menjaga kredibilitas dan keamanan data pada setiap tindakan atau proses transaksi, sehingga tidak mudah hilang dan disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Hal ini merupakan bentuk adanya kemajuan teknologi di era digitalisasi yang membuat kemudahan dan kelancaran dalam pengelolaan pemerintahan terkhusus di bidang pengelolaan keuangan negara. Beberapa keunggulan SAKTI diantaranya adalah :

1. Akuntansi berbasis akrual
2. Interkoneksi dengan SPAN
3. Tidak perlu mengelola banyak aplikasi
4. Tidak perlu ke KPPN berkali-kali
5. Satu basis data untuk semua modul
6. Satu basis data untuk semua unit (DJPb, 2020)

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kementerian Agama Kota Binjai telah berhasil dan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021, mempermudah pengelolaan laporan keuangan secara efektif. Aplikasi ini membawa pengaruh positif dalam aktivitas Kementerian Agama Kota Binjai, dengan fitur integrasi data yang memudahkan penggunaan aplikasi. Pemahaman SDM dan keamanan data mendukung kelancaran transaksi, serta fasilitas pendukung seperti komputer dan internet memadai untuk implementasi aplikasi ini. Namun, kendala utama dalam penerapan SAKTI adalah proses migrasi data dari aplikasi SAIBA, yang membutuhkan perhatian khusus untuk memastikan keakuratan data.

Penelitian ini menghadapi kendala dalam wawancara informan karena masalah kesehatan, mutasi, dan kesibukan pekerjaan. Disarankan untuk meningkatkan pemahaman SDM mengenai SAKTI melalui pelatihan dan transfer knowledge, serta melakukan evaluasi kinerja penerapan aplikasi secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. I., & Hadi, M. (2022). Implementasi Aplikasi SAKTI dan SPAN Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Informatika*, 1(2).
- Hanafiah, M. A., Sulistiyono, Niwanda, L. R., Widiarto, P., & Niwanda, R. L. (2019). *SAKTI, Wujud Inovasi Pengelolaan Keuangan Negara*. DJPb Treasury.
- Heeks, R. (2006). *Implementing and Managing E-Government* Sage Publication Limited. London.
- Mado, Y. J., & Mado, T. W. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Perencanaan Sumber Daya Manusia Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sikka. *High Education of Organization Archive Quality: Jurnal Teknologi Informasi*, 10(1). <https://doi.org/10.52972/hoa.vol10no1.p49-58>
- Mardiasmo. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Putri, N. I., Fudsyi, M. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). Peran Teknologi Informasi Pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 47–58.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (diterjemahkan oleh Kikin dan Novita)*. Salemba Empat.
- Sari, R. K., & Isnaini, F. (2021). Perancangan Sistem Monitoring Persediaan Stok Es Krim Campina Pada Pt Yunikar Jaya Sakti. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 151–159.
- Scott, W. R. (2015). Financial accounting theory. In *Mastering Accounting Research for the CPA Exam* (pp. 75–92). Prentice Hall. <https://doi.org/10.1002/9781119203797.ch5>
- Veronika, M. W., Putri, A. M., & Suci, R. G. (2022). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Pada Penata Usaha Anggaran Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru: Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti). *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(2), 205–218.